

**HUBUNGAN TINGKAT SOSIAL EKONOMI KELUARGA
TERHADAP PERKEMBANGAN BERFIKIR ANAK (STUDI KASUS DI RW.02
DESA BABAKAN KECAMATAN CIWARINGIN KABUPATEN CIREBON)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

ANA MARDIANA ZULFA
NIM. 58440938

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/ 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

IKHTISAR

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

RIWAYAT HIDUP

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR TABELv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

1. Identifikasi Masalah..... 6

2. Pembatasan Masalah 7

3. Pertanyaan Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Kerangka Pemikiran 8



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kondisi Ekonomi Keluarga	10
1. Pengertian keluarga	10
2. fungsi, status dan lingkungan keluarga	12
3. Tingkat Ekonomi Keluarga Dan Ciri-Cirinya	14
B. Perkembangan berfikir anak	19
1. pengertian perkembangan	19
2. Pengertian berfikir anak dan tingkat periode anak	23
3. Hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak	26

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	29
B. Kondisi Umum RW.02 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon	29
C. Prosedur Penelitian	40
D. Langkah-Langkah Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Analisa Data	47
H. Hipotesis Statisik	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Tingkat Sosial Ekonomi Keluarga	51
B. Perkembangan Berfikir Anak	61
C. Hubungan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Perkembangan Berfikir Anak	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

1. Tahap-tahap perkembangan menurut pieget	24
2. Keadaan luas tanah Desa Babakan Ciwaringin Cirebon	30
3. Struktur pemerintahan Desa Babakan Ciwaringin Cirebon	31
4. Mata pencaharian masyarakat Desa Babakan Ciwaringin Cirebon	34
5. Komposisi penduduk Desa Babakan Ciawaringin Cirebon	35
6. Data Jumlah Penduduk di RW.02 Desa Babakan Ciwaringin Cirebon	37
7. Data Jumlah Kepala Keluarga Di RW.02 Desa Babakan Ciwaringin Cirebon	37
8. Jumlah Kepala Keluarga yang Mempunyai Anak Usia 7-12 Tahun....	38
9. Keadaan pendidikan masyarakat berdasarkan tingkatan di Desa Babakan Ciwaringin Cirebon	39
10. Orang tua mempunyai pekerjaan atau usaha tetap	51
11. Orang tua seorang pegawai negeri	52
12. Orang tua mempunyai keinginan menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi	53
13. Penghasilan orang tua memenuhi kebutuhan keluarga	53
14. Orang tua menyediakan biaya untuk membeli perlengkapan yang dibutuhkan anak	54
15. Orang tua selalu tepat waktu untuk membayar admistrasi sekolah anak	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

16. Anak bapak atau ibu mengalami kesulitan belajar	55
17. Anak bapak atau ibu termasuk anak yang berprestasi	56
18. Orang tua mempunyai banyak waktu untuk mendidik anak secara langsung	57
19. Orang tua memenuhi segala kebutuhan anak untuk belajar	58
20. Rekapitulai angket hasil rata-rata variabel X (sosial ekonomi keluarga)	59
21. Anak berangkat sekolah selalu tepat waktu	61
22. Anak selalu mengikuti proses belajar mengajar disekolah	62
23. Anak selalu mempunyai kebiasaan belajar bersama atau belajar kelompok	62
24. Anak serius dalam mengikuti belajar	63
25. Anak mengalami kesulitan belajar	64
26. Anak selalu mempersiapkan segala kebutuhan belajar sebelum berangkat sekolah	64
27. Anak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru	65
28. Anda termasuk siswa yang berprestasi	66
29. Anak selalu berkonsultasi dengan guru atau orang tua ketika mendapatkan kesulitan belajar	66
30. Anak selalu mengikuti bimbingan belajar dilembaga bimbel	67
31. Rekapitulasi angket hasil rata-rata variabel Y (perkembangan berfikir anak)	68
32. Rekapitulasi korelasi hasil ekonomi keluarga di Rw 02 Babakan Ciwaringin Cirebon	70



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

33. Rekapitulasi korelasi perkembangan berfikir anak di RW 02 Babakan
Ciwaringin Cirebon 73
34. Perhitungan korelasi hasil ekonomi keluarga terhadap perkembangan
berfikir anak di RW 02 Babakan Ciwaringin Cirebon75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang didalamnya saling berhubungan antar sesama. Menurut istilah Biologi, watak seseorang selain merupakan turunan dari orang tuanya juga dipengaruhi oleh lingkungan Abu Ibrahim (2003:20). Pengaruh ini bisa lebih besar sehingga seseorang bisa mempunyai watak berbeda dengan orang tuanya. Bahwa lingkungan merupakan salah satu elemen terpenting yang sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang manusia. Lingkungan juga bisa berperan positif maupun negatif terhadap masing-masing individu.

Menurut Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) yang dikutip M. Ngalim Purwanto (1995:2) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan kecuali gen-gen.

Lingkungan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Di antaranya, yaitu: lingkungan alam atau luar, lingkungan dalam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam atau luar adalah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti: rumah, tumbuhan, air, iklim dan hewan. Lingkungan dalam adalah segala sesuatu yang telah termasuk kedalam diri kita, yang dapat mempengaruhi ekonomi tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena kebutuhan ekonomi menyangkut perkembangan berfikir seorang anak.



Tingkat ekonomi itu mempunyai tingkatan-tingkatannya dalam masyarakat diantaranya ekonomi tingkat tinggi, ekonomi tingkat sedang, dan ekonomi tingkat rendah. Tingkatan ekonomi tersebut ada pengaruhnya pada perkembangan berfikir anak terutama ekonomi dalam keluarga, yang mengalami permasalahan tentang perkembangan berfikir anak bisa terjadi pada lingkungan ekonomi yang tinggi dan lingkungan ekonomi yang rendah. Karena dalam lingkungan ekonomi keluarga yang tinggi, dimana anak akan merasa terpenuhi segala kebutuhannya. Berbeda dengan lingkungan ekonomi keluarga yang rendah, anak ini merasa kekurangan dengan kebutuhan-kebutuhannya. Namun keadaan kondisi sosial ekonomi yang terjadi disini sangat minim dan tidak dapat tercukupi dalam kebutuhan sehari-hari apalagi untuk memenuhi segala kebutuhan anaknya.

Menurut Gilarso T. (1992:64) menyatakan bahwa dalam masyarakat modern banyak orang mendapat penghasilannya terutama dalam bentuk uang. Berhubung dengan dibedakannya penghasilan nominal yaitu jumlah rupiah yang diterima dan penghasilan real yaitu jumlah barang yang dapat dibeli dengan jumlah uang tertentu (dinilai dalam uang). Untuk indikator-indikator tingkat ekonomi tergantung pada jenis pekerjaan, jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh, tingkat pendidikan keluarga dan kebutuhan-kebutuhan pokok keluarga.

Indikator-indikator tingkat ekonomi keluarga juga dipengaruhi oleh jumlah keluarga dan juga pendidikan anggota keluarga. Walaupun penghasilan besar, jumlah keluarga banyak dan pendidikan anggota tinggi tapi kalau masih belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga maka tergolong tingkat



ekonomi rendah, sebaliknya jika penghasilan besar, jumlah keluarga sedikit dan pendidikan anggota keluarga masih rendah (SD-untuk anak) dan bisa mencukupi kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masih mempunyai kelebihan maka dapat dikatakan termasuk tingkat ekonomi tinggi.

Dalam perkembangan anak ini diibaratkan dengan mekar-berkembangnya kuncup bunga yang belum ada gunanya yang kemudian mekar membesar jadi sekuntum bunga, harum baunya dan berwarna indah. Maka perkembangan menurut Kartini Kartono (2007:21):

Perkembangan itu sangat bergantung pada beberapa faktor secara simultan, warisan sejak lahir, bawaan, lingkungan yang menguntungkan, kematangan fungsi-fungsi organis dan psikis, aktifitas anak sebagai subyek bebas yang berkemauan, kemampuan seleksi, biasa menolak atau menyetujui, punya emosi serta usaha membangun diri sendiri.

Perkembangan merupakan perubahan-perubahan psiko-fisik sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada anak, ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar dalam *passage* waktu tertentu menuju kedewasaan. Perkembangan dapat diartikan pula sebagai proses transmisi dari konstitusi psiko-fisik yang *herediter*, dirangsang oleh faktor-faktor lingkungan yang menguntungkan dalam perwujudan proses aktif menjadi secara kontinu. Kartini Kartono (2007:21)

Berfikir adalah daya jiwa yang dapat meletakkan hubungan-hubungan antara pengetahuan anak. Berfikir itu merupakan proses yang *dialektis* artinya selama anak berfikir, pikiran anak dalam keadaan Tanya jawab, untuk dapat meletakkan hubungan pengetahuan kita. Dalam berfikir anak memerlukan alat yaitu akal (*ratio*). Abu Ahmad (2004:31)



Seiring dengan meningkatnya kemampuan anak untuk mengeksplorasi lingkungan, karena bertambah besarnya koordinasi dan pengendalian motorik yang disertai dengan meningkatnya kemampuan untuk bertanya dengan menggunakan bertanya dengan menggunakan kata-kata yang dimengerti orang lain maka kognitif anak berkembang.

Dalam fenomena yang terjadi ini mengingat perkembangan anak yang amat pesat pada usia sekolah, dan bahwa lingkungan keluarga sekarang tidak lagi mampu memberikan seluruh fasilitas untuk mengembangkan fungsi-fungsi anak terutama pada fungsi intelektual dalam mengejar kemajuan zaman modern maka anak memerlukan satu lingkungan sosial yang baru yang lebih luas untuk mengembangkan semua potensinya.

Menurut Samsunumiyati mar'at (2009:47) Usia 7-11 tahun pada saat ini anak dapat berfikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda kedalam bentuk-bentuk yang berbeda. Ingat anak pada usia 8-12 tahun ini mencapai intensitas paling besar, dan paling kuat. Daya menghafal dan daya memorisasi (dengan sengaja memasukan dan melekatkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat. Dan anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak Kartini Kartono (2007:139).

Dalam keadaan normal, pikiran anak usia Sekolah Dasar berkembang secara berangsur-angsur dan secara tenang. Anak betul-betul ada dalam stadium belajar. Di samping keluarga, sekolah memberikan pengaruh yang sistematis terhadap pembentukan akal-budi anak. Pengetahuannya bertambah secara pesat. Akan tetapi dalam perkembangan berfikir anak



sangat mempengaruhi terhadap segala aspek. Karna banyak faktor yang dapat mempengaruhinya untuk dapat berkembang dalam berfikir.

Setiap orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu pendidikan yang pertama kali diterima oleh anak adalah pendidikan dari lingkungan keluarga. Karena sebelum orang lain yang mendidik anak itu, orang tualah yang mendidik pertama kalinya sebelum faktor lingkungan luar yang mempengaruhinya.

Setiap masyarakat itu mempunyai tingkatan-tingkatan ekonomi diantaranya ekonomi tingkat tinggi, ekonomi tingkat sedang dan ekonomi tingkat rendah. Pada tingkatan ekonomi tersebut sangat berkaitan erat dengan berkembang berfikir anak, sehingga memiliki peranan penting dalam proses maupun pencapaian hasil. Anak yang memiliki perkembangan berfikir tinggi pada umumnya meraih keberhasilan karena dalam lingkungan ekonomi keluarga yang tinggi, dimana anak akan merasa terpenuhi oleh segala kebutuhannya. Tetapi berbeda dengan lingkungan ekonomi keluarga yang rendah, anak ini merasa kekurangan dengan kebutuhannya maka anak memiliki perkembangan berfikir rendah.

Kondisi demikian sangat tergantung pada ekonomi keluarga, namun dalam realitanya dalam masyarakat ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak akan berbeda karena adanya pengaruh dari faktor keluarga, lingkungan dan kecerdasan anak. Ada tingkatan ekonomi tinggi tetapi perkembangan berfikirnya biasa bahkan rendah begitu juga sebaliknya ada tingkat ekonomi rendah akan tetapi perkembangan berfikir anak yang sedang, biasa bahkan ada yang taraf berfikirnya tinggi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Sosiologi Pendidikan

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris

korelasional regresi.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional tentang hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

Guna memahami masalah yang akan dibahas, maka penulis memberikan pembatasan masalah, yaitu:

a. Objek dalam penelitian ini adalah Pendidikan dari orang tua

b. Ekonomi keluarga yang di maksud penghasilan pendapatan keluarga

c. Tingkat perkembangan berfikir anak yang dimaksud adalah pada usia sekolah dasar (7-12) tahun berada dalam tahap berfikir operasional konkrit dan kelangsungan dari faktor intern dan ekstren, dari lingkungan,



pendidikan maupun watak dari seseorang anak. Perkembangan itu dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat dan kondisi fisik. Mulyasa (2004:190).

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka disusun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana keadaan sosial ekonomi keluarga di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana perkembangan berfikir anak di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon?
- c. Seberapa besar hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah tersajinya suatu deskripsi yang mengungkapkan tentang tujuan-tujuan sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk memperoleh data kondisi sosial ekonomi keluarga di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon
2. Untuk memperoleh data perkembangan berfikir anak di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon
3. Untuk memperoleh data hubungan sosial ekonomi keluarga terhadap perkembangan berfikir anak di RW.2 Desa Babakan Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon



D. Kerangka Pemikiran

Ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehari-hari. Karena ekonomi adalah kebutuhan yang sangat mutlak dan harus dipenuhi bagi setiap orang.

Ekonomi keluarga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan berfikir anak. Terjadinya hubungan yang sangat besar tersebut dalam kenyataannya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah pendidikan dari ayahnya, pendidikan dari ibunya, sifat anak dan faktor ekonomi keluarga.

Pertumbuhan merupakan perkembangan yang berasal dari dalam diri seseorang baik dari lingkungan, pendidikan maupun watak dari seseorang anak. Perkembangan itu dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun masyarakat.

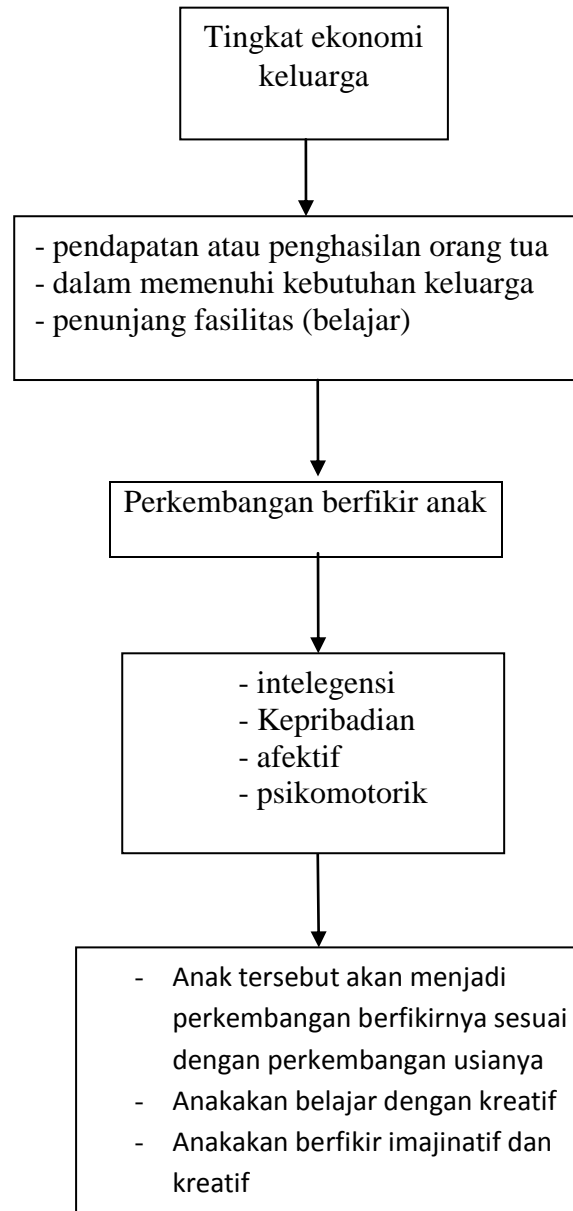
Anak adalah amanat Allah SWT dan dipercaya oleh-Nya melali orang tua. Orang tua merupakan lingkungan terdekat bagi anak-anaknya. Orang tua berhak menentukan pendidikan bagi anaknya, tapi harus sesuai dengan syariat-syariat Islam.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Fenomena di atas dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:

Bagan Kondisi Sosial ekonomi dan Perkembangan Berfikir Anak



Dari bagan tersebut dijelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi faktor-faktor tersebut, yaitu pendidikan dari ayah, pendidikan dari ibu, faktor intern dan faktor ekstren.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, 1991. *Psikologi perkembangan*. Melton Putra, Jakarta
- Abu Ahmadi, 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Ahmad Fauzi, 2004. *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung
- Anas Sudiono, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Persada, Jakarta
- Bieckfeld, 1995. *Sosiologi Ekonomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Damsar, 2002. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Desmita, 2009. *Psikologi Perkembangan*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Enung Fatimah, 20006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. CV Pustaka Setia, Bandung
- Gilarso T, 1992. *Ekonomi Bagian Makro*. Kanisius, Yogyakarta
- Jasman Aputra, dkk, 1990. *Tuntunan Kehidupan Berkeluarga*. Depag RI dan BKKBN, Jakarta
- John W. Rantrock, 2007. *Perkembangan Anak*. Erlangga, Jakarta
- Kartono Kartini, 2007. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, Mandar Maju, Bandung
- Mubin, 2006. *Psikologi Perkembangan*, PT. Ciputat press group, Ciputat
- Sobur Alex, 2003. *Psikologi Umum*. Pustaka Sejati, Bandung
- Sofyan Sauri, 2006. *Membangun Komunikasi Dalam Keluarga*. Genesindo, Bandung
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Sukidin, 2009. *Sosiologi Ekonomi*. Center For Society Studies, Jember
- Syamsu Yusuf LN, 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Rosdakarya, Bandung
- Taqiyudin, pendidikan untuk semua, Cirebon: STAIN Cirebon Press



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

([http : //www. pusdatinnaker/ upah/index : upah.php](http://www.pusdatinnaker/upah/index:upah.php))nakertrans.go.id/

(Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002)

<http://bejocommunity.blogspot.com/2012/01/pengaruh-tingkat-ekonomi-keluarga.html>

<http://zhuldyn.wordpress.com/materii-lain/perkembangan-peserta-didik/perkembangan-berpikir-anak-sd/>